

STUDI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Zehan Aulia Maptuha

Institut Miftahul Huda Subang, Indonesia
Zehanaulia20@gmail.com

Lukman Nugraha

Institut Miftahul Huda Subang, Indonesia
lukmannugraha@stai-mifda.ac.id

Abstrak:

Menghadapi era modernisasi dan era globalisasi saat ini, pendidikan menjadi hal yang urgen dan diprioritaskan dalam peningkatan mutu nya. Pendidikan agama Islam harus terus berkembang dan mengalami transformasi dalam menghadapi perubahan zaman dan kompleksitas tantangan global. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). analisis kebijakan pendidikan, yang bertujuan mengkaji studi manajemen mutu dan kebijakan pendidikan agama islam. Prosesnya mencakup pengumpulan data dari literatur yang relevan, analisis isi (*content analysis*), dan interpretasi tematik. Manajemen mutu pendidikan adalah pendekatan berkelanjutan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan serta memastikan bahwa siswa dan masyarakat mencapai tujuan mereka. Manajemen mutu berfokus pada upaya untuk memenuhi dan melampaui harapan pelanggan yang dalam hal ini adalah siswa, orang tua dan masyarakat. Hakikat mutu pendidikan bersifat holistik dan sistemik. Dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter, manajemen pendidikan Islam memainkan peran penting. Salah satu tujuan utama pendidikan Islam adalah untuk membentuk karakter yang kuat dan kepemimpinan yang berdasarkan pada nilai-nilai Islam.

Keywords: Manajemen, Mutu, Pendidikan Agama Islam

A. PENDAHULUAN

Sejak tahun 1990, pemerintah Indonesia mulai memberikan perhatian pada upaya pergeseran orientasi pembaharuan pendidikan dengan lebih menfokuskan pada penataan manajemen pendidikan, terutama memperkuat manajemen sekolah. Tujuannya adalah untuk memberikan pendidikan berkualitas. Menghadapi era modernisasi dan era globalisasi saat ini, pendidikan menjadi hal yang urgen dan diprioritaskan dalam peningkatan mutu nya. Pendidikan harus ditingkatkan agar organisasi pendidikan dapat maju satu arah. Landasan bagi pertumbuhan dan peningkatan kualitas generasi penerus bangsa Indonesia adalah pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, mengelola berbagai kebijakan pemerintah dan keinginan masyarakat dalam rangka

peningkatan mutu dengan kreativitas, inovasi yang tinggi, dan strategi manajemen yang efektif dalam konteks sistem akan menghasilkan terciptanya pendidikan yang lebih baik dan maju untuk bersaing di tingkat regional, nasional, dan tingkat dunia.¹

Terbukti bahwa era glonalisasi meningkatkan persaingan global untuk produk berkualitas tinggi. Karena sekolah-sekolah baru didirikan hanya dengan mempertimbangkan jumlah siswa dan standarisasi kualitas lulusan bukanlah tujuan, kualitas lulusan yang dihasilkan akan menurun. Untuk menjamin kepuasan seluruh konsumen lulusan (stakeholders), lembaga pendidikan harus menciptakan dan menjaga standar mutu penyelenggaraan lembaga pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan.² Penjaminan mutu pendidikan adalah untuk merencanakan, mencapai, memelihara, dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan di lingkungan terpilih.

Dalam konteks pendidikan, untuk memenuhi dan melampaui harapan pelanggan yang dalam hal ini adalah siswa, orang tua dan masyarakat adalah manajemen mutu. Manajemen mutu Pendidikan Agama Islam adalah kumpulan tindakan yang dilakukan untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengawasi, mengelola, dan mengawasi program dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan agama Islam harus terus berkembang dan mengalami transformasi dalam menghadapi perubahan zaman dan kompleksitas tantangan global. Keberhasilan pendidikan agama Islam di seluruh dunia bergantung pada inovasi dalam metode pembelajaran, penggabungan teknologi, dan adaptasi terhadap dinamika dunia. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan nilai-nilai agama kepada orang lain, tetapi juga memainkan peran aktif dalam membangun karakter dan pemahaman yang luas dalam masyarakat global yang berkembang dengan cepat.

¹ Zain Nur, *Teori Dan Aplikasi, Gerakan Bermutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). ² Ahmad Sulaiman et al., "Implementasi SPMI, Penjaminan Mutu, Mutu Pendidikan" 4, no. 1 (2016): 17–32.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). analisis kebijakan pendidikan, yang bertujuan mengkaji studi manajemen mutu dan kebijakan pendidikan agama islam. Prosesnya mencakup pengumpulan data dari literatur yang relevan, analisis isi (*content analysis*), dan interpretasi tematik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Manajemen Mutu

Manajemen mutu atau sering disebut dengan istilah Total Quality Management (TQM) didefinisikan oleh Edward Sallis yaitu: “Total Quality Management is both a philosophy and a methodology. It can assist institutions to manage change and to set their own agendas for dealing with the plethora of new external pressures”². Manajemen mutu pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan perbaikan terus-menerus setiap aspek pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan efektif.⁴ Manajemen mutu pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan organisasi pendidikan untuk merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi kebijakan dan praktik pendidikan. Manajemen mutu pendidikan adalah pendekatan berkelanjutan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan serta memastikan bahwa siswa dan masyarakat mencapai tujuan mereka.

Proses kerja tidak dapat dilakukan dengan sendiri, atau sebaliknya, akan tetapi diperlukan bimbingan atau pengarahan. Pimpinan memberikan bimbingan atau pengarahan kepada bawahannya untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai prosedur dan tujuan organisasi tercapai. Landasan utama manajemen mutu pendidikan adalah pendekatan sistematis. Semua bagian pendidikan harus diintegrasikan ke dalam suatu sistem yang terpadu untuk memastikan manajemen kualitas pendidikan. Ini mencakup memahami dengan baik bagaimana komponen penting seperti kurikulum,

² Edward Sallis, *Total Quality Management In Education*, ed. Kogan Page (London, 2003). ⁴ Faisal Mubarak, “Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam” 1, no. 1 (2004): 10–18.

metode pengajaran, proses evaluasi, dan infrastruktur pendidikan berkolaborasi dengan baik.

2. Tujuan Manajemen Mutu Pendidikan Agama Islam

Salah satu tujuan utama pendidikan Islam adalah untuk menciptakan karakter yang kuat dan kepemimpinan yang berdasar nilai-nilai Islam. Melalui pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, program pembinaan, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial dan keagamaan, manajemen pendidikan islam memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter ini. Untuk mencapai tujuan falsafah dan tujuan pendidikan nasional, sekolah dibina secara formal, hierarkis, dan kronologis³.

Tujuan utama manajemen mutu pendidikan agama Islam:

- a. Meningkatkan kualitas secara berkelanjutan: Memelihara dan terusmenerus meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih baik dari waktu ke waktu.
- b. Membentuk insan kamil: Menghasilkan lulusan yang utuh (insan kamil) yang tidak hanya memiliki prestasi akademik yang baik tetapi juga memiliki keimanan, akhlak mulia, dan ketaatan yang baik.
- c. Memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan: Memastikan kebutuhan semua pihak yang berkepentingan, seperti siswa, orang tua, guru, dan masyarakat, terpenuhi melalui pendidikan yang berkualitas.
- d. Mewujudkan visi pendidikan Islam: Melalui pengelolaan yang efektif, mewujudkan visi pendidikan Islam untuk membentuk karakter dan moral yang baik sesuai dengan ajaran agama.

³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, ed. PT. Raja Grafindo Persada (Jakarta, 2012).

- e. Menumbuhkan sikap positif: Membimbing siswa untuk memiliki sikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan memiliki kepekaan sosial keagamaan.
- f. Mengembangkan potensi siswa: Memberikan bimbingan, arahan, dan pelatihan untuk mengembangkan fisik, komunikasi, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan bekerja secara mandiri maupun kelompok.

3. Urgensitas Manajemen Pendidikan Islam

Ada beberapa alasan mengapa manajemen pendidikan islam sangat penting untuk pengembangan institusi pendidikan islam, sebagai berikut:

- a. Mempertahankan Identitas dan Misi: Siswa di didik berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam di lembaga pendidikan Islam. Manajemen pendidikan Islam mencegah lembaga beralih dari tujuan awalnya dengan mempertahankan misi dan identitasnya.
- b. Pengembangan Kurikulum yang Relevan: Untuk menyusun program pendidikan, manajemen pendidikan Islam bertanggung jawab untuk memikirkan nilai-nilai Islam yang relevan dengan kehidupan siswa selain aspek akademis. Ini membantu siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga membantu mereka memahami ajaran Islam dan menginternalisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemilihan Metode Pengajaran yang Efektif: Salah satu pendekatan pengajaran yang efektif dalam pendidikan Islam adalah yang dapat memasukkan nilai-nilai Islam secara langsung ke dalam proses pendidikan. Menurut manajemen mutu metode pendidikan yang digunakan harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan dapat berdampak besar pada pembentukan karakter siswa.
- d. Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien: Manajemen pendidikan Islam juga memperhatikan pengelolaan sumber daya secara efisien, baik itu sumber daya manusia maupun keuangan, agar lembaga

pendidikan dapat beroperasi secara berkelanjutan dan memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada siswa.

- e. Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia: Institusi pendidikan Islam membutuhkan guru dan tenaga pendukung yang memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam dan kemampuan akademik. Untuk memastikan bahwa staf lembaga dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan, manajemen pendidikan Islam memastikan bahwa ada program pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia.
- f. Menjaga Reputasi dan Kredibilitas: Untuk menjaga reputasi dan kredibilitas institusi pendidikan di mata masyarakat, manajemen pendidikan Islam sangat penting. Lembaga pendidikan dapat mempertahankan kualitas pendidikan yang tinggi dan memberikan kontribusi positif dalam pembangunan masyarakat dengan manajemen yang baik.

D. KESIMPULAN

Manajemen mutu pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan organisasi pendidikan untuk merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi kebijakan dan praktik pendidikan. Manajemen mutu berfokus pada upaya untuk memenuhi dan melampaui harapan pelanggan yang dalam hal ini adalah siswa, orang tua dan masyarakat. Hakikat mutu pendidikan bersifat holistik dan sistemik. Manajemen pendidikan Islam memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Edited by PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2012.

Mubarak, Faisal. "Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam" 1, no. 1 (2004): 10–18.

Nur, Zain. *Teori Dan Aplikasi. Gerakan Bermutu Pendidikan*. Yogyakarta: ArRuzz Media, 2016.

Sallis, Edward. *Total Quality Management In Education*. Edited by Kogan Page. London, 2003.

Sulaiman, Ahmad, Udik Budi Wibowo, Universitas Gadjah Mada, and Universitas Negeri Yogyakarta. "Implementasi SPMI, Penjaminan Mutu, Mutu Pendidikan" 4, no. 1 (2016): 17–32.